

Artikel

SEMINAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021-BIDANG PENELITIAN
ISBN:

PERAN KELUARGA SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN COVID 19

Lilik Pranata¹, Sri Indaryati², Maria Tarisia Rini³, Bangun Dwi Hardika⁴

^{1,2,3}Universitas Katolik Musi Charitas Palembang; alamat : Jl. Kol. H. Burlian No.204

Kec. Sukarame Palembang

e-mail co Author: *¹lilikpranataukmc@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid 19 sangat mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat mulai dari perekonomian dan terkhusus pada kesehatan, peran serta keluarga dalam memberikan suport sistem yang baik mulai dari edukasi sampai dengan aplikasi dalam pencegahan covid 19 sangat di butuhkan saat ini. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam memberikan edukasi tentang pencegahan covid 19, Metode penelitian Deskriptif survey dengan menggunakan lembar kuesiner, Jumlah sampel 70 orang kepala keluarga, hasil penelitian menunjukkan bahwa usia tertinggi 36-45 tahun berjumlah 30 orang (42.8 %), sedangkan pendidikan terbanyak adalah SMA sebesar 38 orang (54.3 %). Peran keluarga dalam memberikan edukasi pencegahan covid 19 sebanyak 53 orang (75.8) dengan kriteria baik. Kesimpulan bahwa peran keluarga sangat penting untuk memberikan edukasi kepada keluarga dalam meningkatkan pengetahuan keluarga serta mencegah tranmisi covid 19, edukasi yang terbaik di mulai dari kelompok yang kecil terutama keluarga.

Kata Kunci : Peran keluarga, pengetahuan, covid 19

PENDAHULUAN

COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan dunia.WHO resmi menyatakannya sebagai suatu pandemi pada 11 Maret 2020. Secara global sampai dengan 15 April 2020, kasus terkonfirmasi mencapai 1.991.275 kasus yang tersebar di 205 negara dan 2 transportasi internasional, dengan 127.147 kematian (Chalimah, 2020). Besarnya angka kejadian COVID-19 disertai oleh luasnya informasi mengenai penyakit ini, tetapi masih banyak terdapat disinformasi dan misinformasi di masyarakat yang berujung dengan kepanikan berlebihan dan penolakan dalam mengikuti rekomendasi pemerintah (Syakurah, R. A., & Moudy, 2020). Corona Virus Desease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona versi baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 lalu di Wuhan, China. Pada awal tahun 2020 virus tersebut telah mewabah keseluruh dunia, (Judith Ann Allender, Cherie Rector, 2010). Corona Virus Disease (Covid-19) yang muncul di penghujung tahun 2019 dengan cepat menyebar menjadi pandemi. Indonesia termasuk negara yang terkena dampak pandemi itu. Puluhan ribu orang positif terkena Covid-19 dan

ribuan diantaranya meninggal dunia. Hal ini membutuhkan penanganan super serius dan melibatkan banyak pihak, (Doyumğaç, İ., Tanhan, A., & Kiyamaz, 2020). Situasi krisis akibat pandemi Coronavirus (COVID-19) menimbulkan tantangan besar bagi masyarakat semua. seluruh dunia. Meskipun upaya untuk menahan virus sangat penting untuk melindungi kesehatan global, upaya yang sama ini sedang dilakukan anak-anak dan remaja dengan peningkatan risiko kekerasan keluarga (Pereda, N., & Díaz-Faes, 2020).

Permasalahan Negara atau dunia saat ini mewabahnya Covid-19 atau virus corona yang membuat pemerintah dalam mengambil tindakan dan kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah kurang bersinergi yang mengakibatkan carut marutnya dan minimnya manajemen sehingga tidak terkelola dengan baik ini sebabkan oleh manajemen komunikasi yang kurang sehat sehingga masyarakat menerima informasi yang tidak sempurna (Hoaks), public di buat gelisah dan reaktif (Iba, L., Darpin, D., & Saidin, 2020). Saat ini dunia sedang menghadapi pandemi COVID-19, di Indonesia pun saat ini pemerintah juga melakukan berbagai kebijakan untuk dapat meminimalisir penyebaran COVID-19. Namun faktanya masih ada masyarakat yang kurang memahami akan bahaya COVID-19, sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah tidak sepenuhnya dipatuhi oleh masyarakat Indonesia, (Kustiandi, J., Ilmi, A. M., Ariansyah, A. G., Farhan, A. R., Khasanah, I. A., Sekarsari, N., & Alzahro, 2020). Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Virus Covid-19 merupakan salah satu jenis virus corona yang menular ke manusia dan menyerang sistem pernapasan. COVID-19 menjadi pandemi dan menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat (Jaji, 2020).

Peran keluarga sebagai penggerak pemberdayaan (Syahid, 2015). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya (Pangesti, C. B., & Agussafutri, 2017). Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal (Apriani, 2018). Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan (Ningrum, 2020). Keluarga mempunyai peran yang sangat vital dalam pembentukan karakter anak (Harmoko, 2016). Begitu besarnya peran keluarga ini dikarenakan ada proses imitasi yang dilakukan oleh anak terhadap kebiasaan dan perilaku orang tua dalam mendidik anak di keluarga, (Mulyono, 2020).

Peran orang tua dalam membimbing anak sangatlah banyak, apalagi saat di rumah pada masa pandemi ini (Aziza, F. N., & Yunus, 2020). Terjadinya pandemi virus covid-19 menyebabkan peran keluarga dalam pendidikan anak menjadi semakin strategis, (Pantan, F., & Benyamin, 2020). orang tua khususnya ibu memiliki

peran yang paling penting khususnya sebagai pendidik dari aspek emosional, intelektual sosialisasi, dan spiritual (Kusparlina, 2020) . Covid-19 merupakan penyakit yang penyebarannya sangat cepat sekarang ini. Penyakit ini tidak hanya menyerang orang dewasa tetapi juga bisa terjadi pada anak, (Wahidin, 2020). peran ibu berhubungan positif dengan konsep diri anak (Pangesti, C. B., & Agussafutri, 2017). Orang tua sebagai pendidik harus senantiasa memperhatikan perkembangan pribadi anak sebagai penentu dalam perlakuan pendidikan yang sesuai dengan periode atau tingkat usia serta kemampuan berfikir anak (Maulidia, A., & Hanifah, 2020). Peran ibu berhubungan positif dengan konsep diri anak (Kusparlina, 2020)

Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) telah dijalankan sebagai model pelaksanaan bina lingkungan, terutama di daerah pedesaan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi (Sabiq, A., Sulaiman, A. I., & Sugito, 2020) . Orang tua juga harus terus memberikan pendidikan karakter (Hikam, 2020) . Keluarga merupakan sumber pendidikan pertama dan utama dalam menumbuhkan sikap(Murtiningsih, 2020). pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia tergolong baik hal ini dapat pencegah penularan Covid-19 di Indonesia (Nafisah, 2020). Pandemi Covid-19 sedang mewabah di seluruh dunia, terutama di Indonesia,(Triawanti, T., Dwi Sanyoto, D., Hidayah, N., & Husairi, 2020). Peran ibu dalam mengembangkan empati anak selama pandemi Covid-19 (Syakurah, R. A., & Moudy, 2020) . Munculnya wabah penyakit Corona Virus Diseases-19 mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi dan penyadartahuan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat perlu mengetahui dengan pasti penularan dan cara pencegahan Covid-19 agar tidak mewabah (Sulaeman, S., & Supriadi, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk perilaku hidup bersih mempunyai rata-rata yang cukup baik, empat dari enam indikator hanya dua indikator yang dibiasakan oleh anak (Kustiandi, J., Ilmi, A. M., Ariansyah, A. G., Farhan, A. R., Khasanah, I. A., Sekarsari, N., & Alzahro, 2020) . Temuan di lapangan menunjukkan bahwa anak yang belum membiasakan hidup bersih dan sehat selama masa pandemi Covid-19 adalah anak memiliki orang tua yang berjenjang pendidikan rendah (Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, 2020). Faktor ini menyebabkan informasi yang didapat orang tua hanya sedikit sehingga kurang mengedukasi, mengajarkan dan mengingatkan anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Maulidia, A., & Hanifah, 2020). terdapat perbedaan yang mengarah pada hal yang lebih baik mengenai kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan program (Firdausi, U., Candra, L. F. K., & Karma, 2020). Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, tentu memiliki peran penting dalam meningkatkan keselamatan dan mencegah penyakit yang disebabkan oleh Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)(Sagala, 2020).

Peran ibu sebagai pendidik anak dalam keluarga menurut Syekh Sofiudin bin Fadli Zain yaitu ibu berperan sebagai pendidik ketauhidan, ibu berperan sebagai

teladan, ibu berperan sebagai pengawas (Syahid, 2015). Petugas kesehatan (Petugas kesehatan) berada di garis depan pertahanan melawan pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19)(Ghani, 2020). Tidak memadai pengetahuan dan sikap yang salah di antara petugas kesehatan dapat secara langsung mempengaruhi praktik dan menyebabkan diagnosis tertunda, buruk praktek pengendalian infeksi, dan penyebaran penyakit(Ananto, D., Ranti, M., Putri, G., & Salafuddin, 2020). orang tua mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran anak(Wahed, W. Y. A., Hefzy, E. M., Ahmed, M. I., & Hamed, 2020). cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, yang antara lain mendorong komunikasi, menawarkan komunitas untuk belajar (berdiskusi), dan mempromosikan berbagi artefak (dokumentasi) pengetahuan yang sesuai (Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, 2020). Anak telah dipaksa untuk menjadi pembelajar sekolah virtual saat mereka berlingung di rumah mereka, sementara orang tua, saudara kandung, dan anggota keluarga lainnya telah mengambil peran baru sebagai fasilitator pembelajaran, guru palsu, dan pelatih. Banyak guru, keluarga, dan pelajar tidak siap menghadapi hal ini secara tiba-tiba ((Wasserman, D., Iosue, M., Wuestefeld, A., & Carli, 2020)). Hasil survei dan penelitian terdahulu, bahwa peran keluarga sangat penting dilakukan terutama untuk pencegahan covid 19, maka penelitian tertarik melakukan penelitian mengenai peran keluarga dalam memberikan edukasi tentang pencegahan covid 19

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran Peran Keluarga Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bahaya Covid 19. Sampel penelitian berjumlah 70 orang dengan Kriteria inklusi : Kepala keluarga dalam keluarga memiliki keluarga minimal satu anak atau lebih, tinggal di kelurahan talang betutu, berusia minimal 17 tahun maksimal 60 tahun, Pengambilan data primer akan dilakukan di salah satu keluaran di Kota Palembang pada tanggal 30 November sampai 12 Desember 2020. Angket merupakan alat pengumpul data mengenai suatu masalah yang dilakukan menyangkut kepentingan umum, angket dilakukan dengan membagikan formulir-formulir yang berisikan daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi dan jawaban. Pada penelitian ini menggunakan kuesiner yang berisi tentang usia, pendidikan, serta peran keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Data Distribusi Usia Responden

No	Usia (tahun)	Frekwensi	Presentase (%)
1	17-35 tahun	23	32.8
2	36-45 tahun	30	42.8
3	46-60 tahun	17	24,4
	Total	70	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia 17-35 tahun berjumlah 23 orang (32.8 %), usia 36-45 tahun berjumlah 30 orang (42%), usia 46-60 tahun sebanyak 17 orang (24%).

Data ini menunjukan bahwa usia masih relatif lebih bnyak dewasa tengah, ini menunjukan bahwa masih sangat mudah untuk mendapatkan informasi baik secara online, usia yang terbanyak rentangnya merupakan usia yang produktivitasnya tinggi, antusia dan etos kerja yang baik, dalam memberikan penghidupan kleuarga, dan masih mampu bekerja dengan giat, serta memebrikan pendampingan kepada kelauraga, terutama pendidikan kesehtan yang dilakukan keluarga, terutam di masa pandemi covid 19, usi tersebut sangat terbuka terhadap masukan dan update info yang saat ini mudah sekali di cari melalui online.

Tabel 2 : Data Distribusi Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekwensi	Presentase (%)
1	SD-SMP	20	28.5
2	SMA	38	54.3
3	PT	12	17.2
	Total	70	100

Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan SD-SMP berjumlah 20 orang (28, 5 %), pendidikan SMA 38 orang (54 %), sedangkan Perguruan Tinggi (PT) 12 Orang (17.2 %). Data ini menunjukkan bahwa rerata pendidikan terbanyak adalah SMA, pendidikan SMA merupakan tahapan pendidikan dasar, pengetahuan juga meraka dapatkan dari lngkungan sekitar atau pengalaman mereka, dengan pendidikan tersebut mereka mampu berdaptasi dengan lingkungan terutam saat ini pandemi, mereka juga telah bnyak mendaptkan ilmu selian dari lingkungn juga dari sumber onlie, baik televisi, media masa dan internet.

Tabel 3 : Data Distribusi Pendidikan Responden

No	Peran	Frekwensi	Presentase (%)
1	Kurang	5	7.1
2	Sedang	12	17.1
3	Baik	53	75.8
	Total	70	100

Hasil penelitian menunjukkan peran kurang berjumlah 5 orang (7%), peran sedang 12 orang (17,1%) peran baik 53 orang (75 %)

Data ini menunjukkan bahwa peran serta keluarga dalam memberikan edukasi tentang pencegahan covid 19 sudah berjalan dengan baik, dilihat dari rentang usia mereka rerat dewasa tengah ini sangat menyupport dalam hal pendidikan dan pengalaman tentang sumber sumber pencegahan yang di berikan kepada keluarga sebagai pendidik, sedangkan hasil yang kurang ada memang keluarga yang memang kurang terbuka saat dilakukan informasi tentang covid 19, atau bahkan karena adanya usia di atas 50 tahun yang kurang lagi aktif dalam mencari ilmu atau pengalaman terkhusus pada saat pandemi saat ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam proses pencegahan dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukan bahwa peran keluarga perlu di tingkatkan terutama dalam memberikan pendidikan di era pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, D., Ranti, M., Putri, G., & Salafuddin, S. (2020). Analisis Bahaya Covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Di Fasilitas Umum Bandara Dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment (HIRA). *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 4(1), 15–27.
- Apriani, D. (2018). Hubungan Peran Ibu Sebagai Pendidik Dalam Kemampuan Komunikasi Anak Autisme Usia 4-5 Tahun Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Palembang. *Masker Medika*, 6(1), 140–155.
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada

- Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 112–114.
- Chalimah, E. *Kewaspadaan Terhadap Penyebaran dan Bahaya COVID-19.*, (2020).
- Doyumğaç, İ., Tanhan, A., & Kiyamaz, M. S. (2020). Understanding the most important facilitators and barriers for online education during COVID-19 through online photovoice methodology. *International Journal of Higher Education*, 10(1).
- Firdausi, U., Candra, L. F. K., & Karma, C. P. F. (2020). Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. *Abdipraja (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 45(6), 14–23.
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45–65.
- Ghani, M. W. *Mengelola Pengetahuan COVID-19 dengan Konsep Knowledge Management.*, (2020).
- Harmoko. (2016). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Hikam, F. F. (2020). Peran Keluarga dalam Pembelajaran Berbasis E-learning pada Masa Wabah Covid-19. *PANDAWA*, 2(2), 194–203.
- Iba, L., Darpin, D., & Saidin, S. (2020). Pelatihan Manajemen Komunikasi Aparat Kelurahan Dalam Penanganan Covid-19 Di Kel. Kambu, Kec. Kambu Kota Kendari. *Jurnal Anoa*, 2(1), 30–41.
- Jaji, J. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leafletterhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 135–140. Palembang: Universitas sriwijaya.
- Judith Ann Allender, Cherie Rector, K. D. W. (2010). *Community Health Nursing Promoting & Protecting The Publics Health 7th Edition*. In *วารสารสังคมศาสตร์วิชาการ* (Vol. 7). China: Wolters Kluwer.
- Kusparlina, E. P. (2020). Hubungan Peran Ibu dengan Konsep Diri Anak Usia 3-5 Tahun. *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 10(2), 108–112.
- Kustiandi, J., Ilmi, A. M., Ariansyah, A. G., Farhan, A. R., Khasanah, I. A., Sekarsari, N., & Alzahro, A. (2020). SI-TACO: Media Promotif dan Preventif COVID-19 Pada Masyarakat Desa Ngembal Kabupaten Malang. *Jurnal KARINOV*, 3(3).
- Maulidia, A., & Hanifah, U. (2020). Peran Edukasi Orang Tua terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid-19. *Musamus Journal of Primary Education*, 35–44.
- Mulyono, L. A. (2020). *Peran Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Rtw/Rt003/010 Sindumartani Ngemplak Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Murtiningsih, I. (2020). Peran Keluarga Dalam Menanamkan Sikap Bela Negara Pada Remaja. *Civics Education And Social Science Journal (Cessj)*, 2(1).
- Nafisah, D. *Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar.*, (2020).
- Ningrum, I. T. L. (2020). *peran keluarga dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas vii di smp negeri 1 siman.*

IAIN Ponorogo.

- Pangesti, C. B., & Agussafutri, W. D. (2017). Hubungan peran Ibu dengan konsep diri anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 160–165.
- Pantan, F., & Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13–24.
- Pereda, N., & Díaz-Faes, D. A. (2020). Family violence against children in the wake of COVID-19 pandemic: a review of current perspectives and risk factors. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 14(1), 1–7.
- Sabiq, A., Sulaiman, A. I., & Sugito, T. (2020). Designing Family Empowerment Program: Community Education in Times of Covid-19 Pandemic. *International Educational Research*, 3(3).
- Sagala, H. G. *Peran Keluarga Dan Pasien Dalam Meningkatkan Keselamatan Dan Pencegahan Covid 19.*, (2020).
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Syahid, I. M. (2015). *Peran ibu sebagai pendidik anak dalam keluarga menurut Syekh Sofitudin bin Fadli Zain*. UIN Walisongo.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333–346.
- Triawanti, T., Dwi Sanyoto, D., Hidayah, N., & Husairi, A. *Buku Pintar Covid 19 Untuk Ibu.*, (2020).
- Wahed, W. Y. A., Hefzy, E. M., Ahmed, M. I., & Hamed, N. S. (2020). Assessment of knowledge, attitudes, and perception of health care workers regarding COVID-19, a cross-sectional study from Egypt. *Journal of Community Health*, 45(6), 1242–1251.
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 3(1).
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136.
- Wasserman, D., Iosue, M., Wuestefeld, A., & Carli, V. (2020). Adaptation of evidence-based suicide prevention strategies during and after the COVID-19 pandemic. *World Psychiatry*, 19(3), 294–306.